

## DAFTAR PUSTAKA

1. Chin, James. Manual Pemberantasan Penyakit Menular. Jakarta: Infomedika; 2006.
2. Asra, Hajrin Pajri. Pengaruh Pengetahuan dan Tindakan Higinie Pribadi Terhadap Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Medan. Skripsi, Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2010.
3. Pratiwi A, Hendra, Maya. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies. Skripsi. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2015.
4. Chosidow O. Scabies. N Engl J Med; 2006. p. 1718-1927.
5. Pratiwi, Hendra, Maya. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Skabies. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2015.
6. Handoko R P. Skabies dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (Edisi keenam). Jakarta: Badan Penerbit FK UI; 2010.
7. Suci, Rima, Gayatri. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2013. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang; 2013.
8. Wolff K, Lowell A, Katz GSI, Paller GAS, Leffell DJ. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine 7th Edition. New York: McGraw-Hill Company; 2008.
9. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
10. Griana TP. Scabies: Penyebab, Penanganan, Pencegahannya. Jurnal El-Hayah. Jakarta; 2013.
11. Suci, Rima, Gayatri. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2013. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2013.

12. Djuanda A. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Jilid III. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010.
13. Departemen Kesehatan RI. Pedoman penyelenggaraan dan pembinaan pos kesehatan pesantren. Jakarta; 2007.
14. Centers for Disease Control and Prevention. Parasites-Scabies; 2010. (updated 2010 November 2; cited 2019 October). Available from <https://www.cdc.gov/parasites/scabies/index.html>
15. Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi ke-7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
16. Widiasih DA, Budiharta S. Epidemiologi zoonosis di Indonesia. Yogyakarta: Gadj Mada University Press; 2012.
17. Handoko R. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (Kelima). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
18. Sutanto I, Ismid I S, Sjarifuddin P K, & Sungkar S. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran (Edisi Keempat). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
19. Munusamy T. Gambaran Perilaku Penghuni Panti Asuhan Bait Allah Medan Terhadap Pencegahan Skabies. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2007.
20. Lubis P M S. Gambaran Perilaku Anak Panti Asuhan Terhadap Pencegahan Scabies di Yayasan Panti Asuhan Putera Al-Jam'iyatul Washiliyah Kecamatan Binjai Selatan Tahun 2015. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2015.
21. Currie JB, McCarthy JS. Permethrin and Ivermectin for Scabies. New England J Med; 2010. p. 712-728.
22. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
23. Titin D, Saleha S. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Tingkat Pengetahuan Santri Pesantren X Jakarta Timur Mengenai Gejala Skabies. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2014.
24. Marissa H. Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Tentang Skabies Melalui Presentasi Power point Dan Leaflet Pada Santri Pondok Pesantren Di

- Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2017.
25. Nabilah F. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Skabies Terhadap Tingkat Pengetahuan Santri Pesantren Ashiddiqiyah Jakarta. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2017.
  26. Anisa N, Endang S. Pengaruh Penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa MTs AT Taufiqiyah Bluto Kabupaten Sumenep Mengenai Penularan dan Pengobatan Skabies. Malang: Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang; 2017.